

Pelaksanaan EITI ***(Extractive Industries Transparency Initiative)*** **di Indonesia**

Sekretariat EITI Indonesia
8 Oktober 2015

Outline Presentasi

- Gambaran Umum Industri Ekstraktif di Indonesia
- EITI Indonesia
- Kegiatan Yang Sudah Dilakukan
- Profil Perusahaan Minerba
- Beberapa Isu Untuk Diskusi
- Tantangan Ke Depan



Indonesia Kaya akan Sumber Daya Alam



Minyak dan Gas Bumi

Cadangan

Minyak : **3,7 miliar barel** peringkat **27** dunia

Gas : **101,5 Tcf** peringkat **14** dunia

Produksi

Minyak : **852 MBOPD** peringkat **23** dunia

Gas : **7,1 Bcfpd** peringkat **10** dunia

Eksportir LNG terbesar ke-4 Dunia



Batubara

Cadangan

28 miliar ton peringkat **10** dunia

Produksi

Peringkat ke-5 atau merupakan 5% dari produksi global



Mineral Lainnya

Cadangan

Emas peringkat **5** dunia

Timah peringkat **2** dunia

Produksi

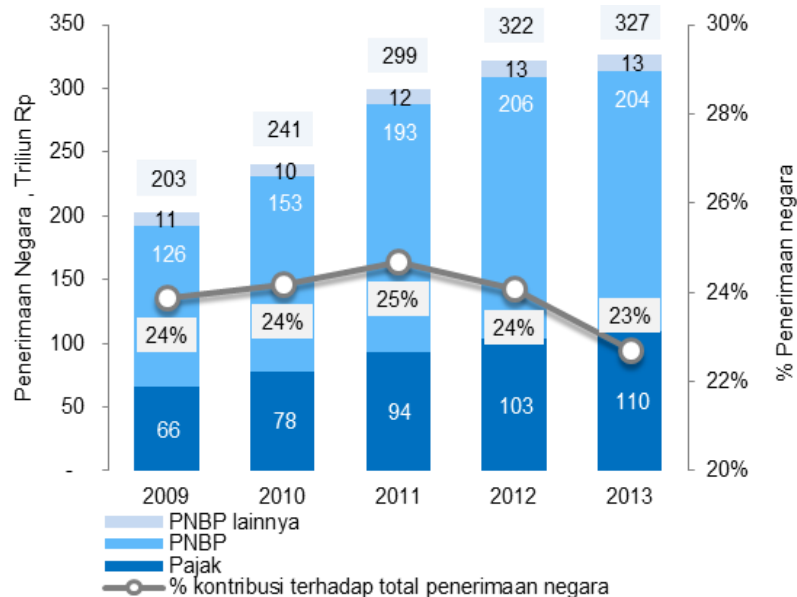
Nikel peringkat **1** dunia

Timah peringkat **2** dunia

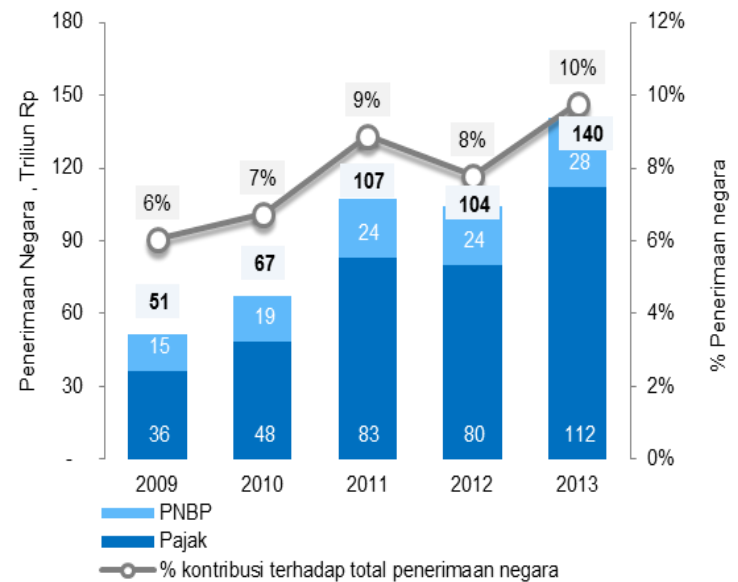
Bauksit peringkat **4** dunia

Sektor Industri Ekstraktif Termasuk Salah Satu Penyumbang Terbesar Penerimaan Negara

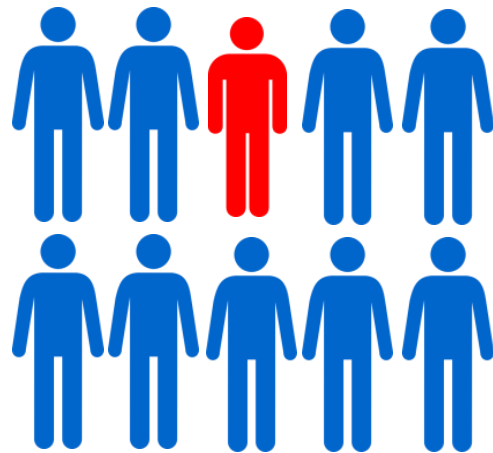
Sektor Migas



Sektor Minerba



Sekitar 25% dari Total Penerimaan Negara berasal
dari Industri Ekstraktif



1 dari 10 orang
hidup dalam tingkat kemiskinan (BPS, 2014)

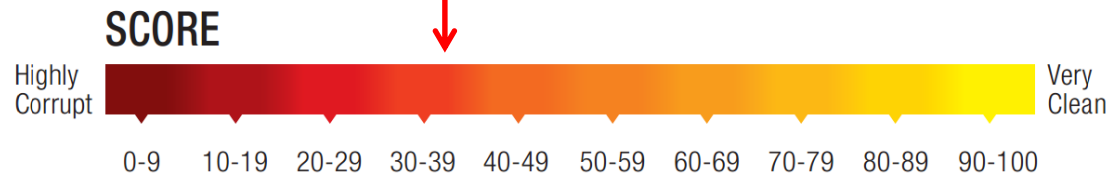
28,8 juta jiwa

sebanding dengan total populasi Australia



Indonesia peringkat ke **107** dengan skor **34**
dari 175 negara dalam **Indeks Persepsi Korupsi 2014**

RANK	COUNTRY/TERRITORY	SCORE	RANK	COUNTRY/TERRITORY	SCORE	RANK	COUNTRY/TERRITORY	SCORE
1	Denmark	92	107	Djibouti	34	171	South Sudan	15
2	New Zealand	91	107	Indonesia	34	172	Afghanistan	12
3	Finland	89	110	Albania	33	173	Sudan	11
4	Sweden	87	110	Ecuador	33	174	Korea (North)	8
5	Norway	86	110	Ethiopia	33	174	Somalia	8

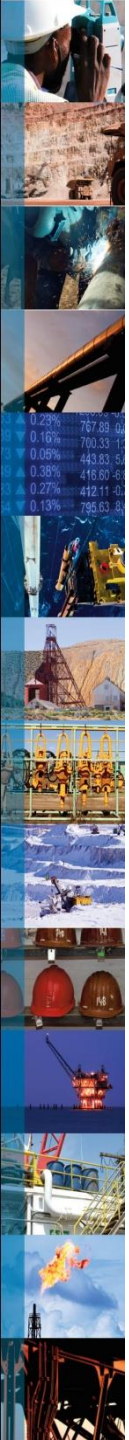


Mengapa ini bisa terjadi ?

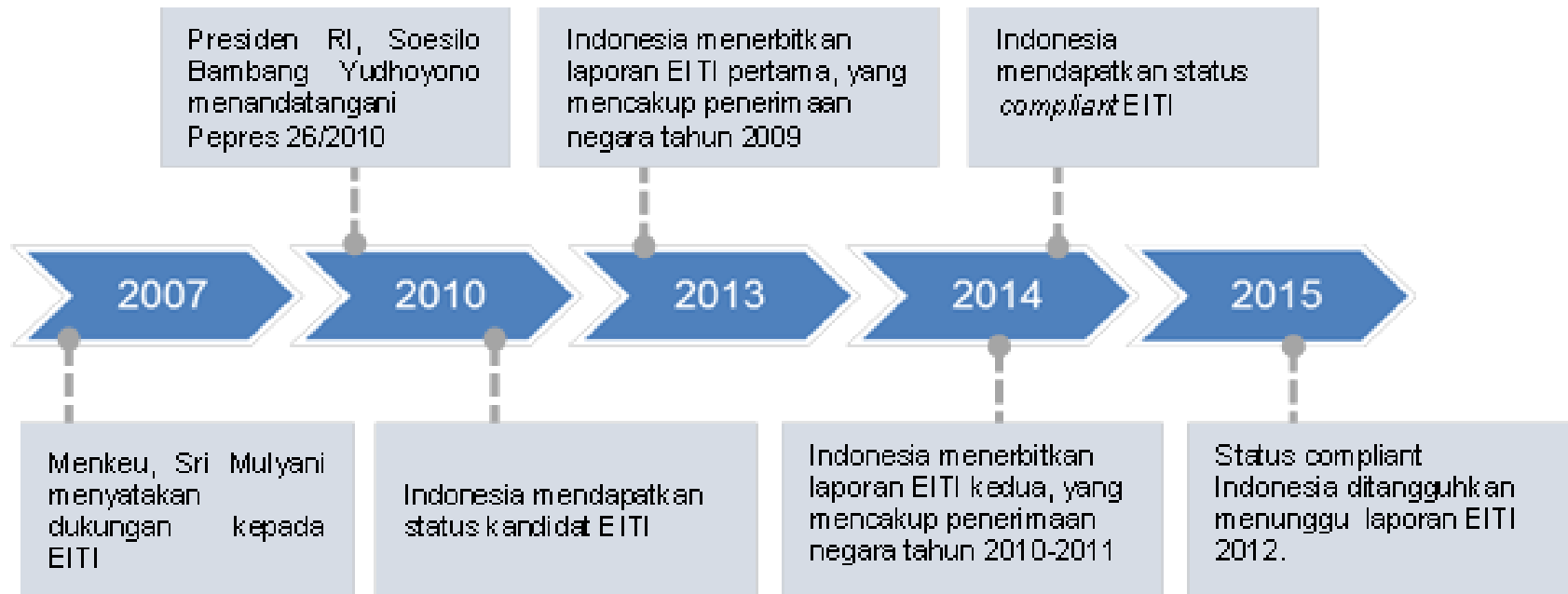
Kemana aliran uang kami ?

Berapa dana yang seharusnya
daerah kami dapat ?



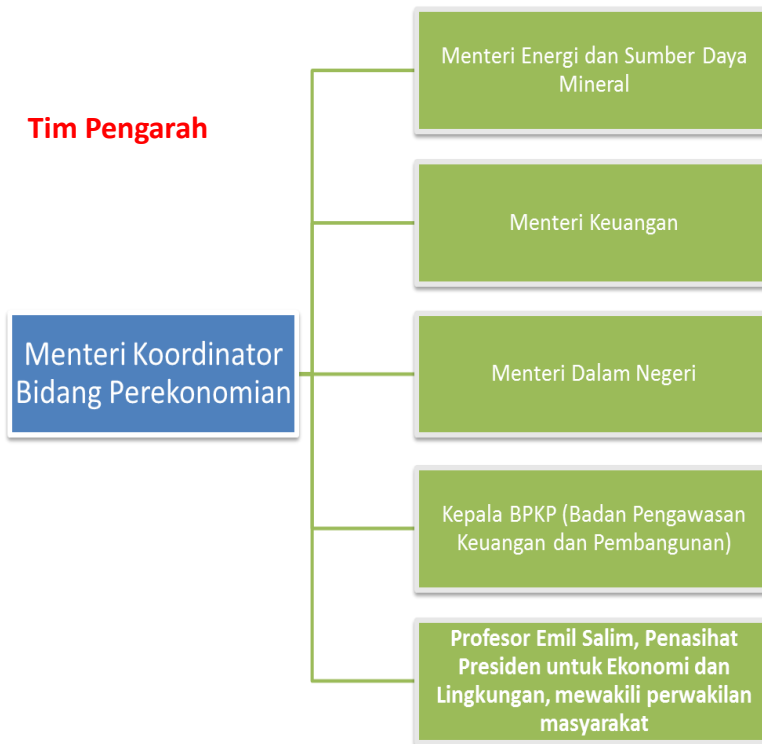


EITI Indonesia

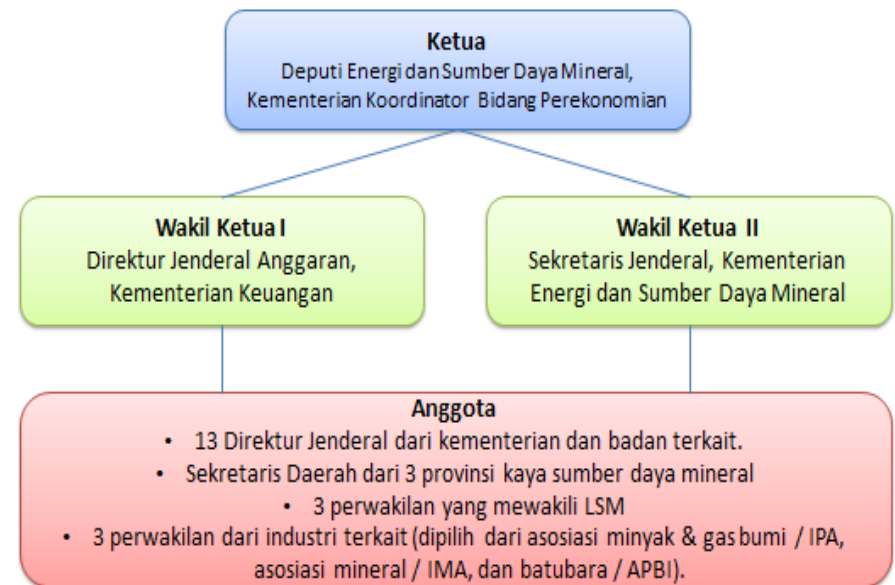


1. Dalam rangka pelaksanaan transparansi pendapatan negara dan pendapatan daerah yang diperoleh dari Industri Ekstraktif, dibentuk Tim Transparansi Industri Ekstraktif, yang selanjutnya disebut Tim Transparansi.
2. Tim Transparansi berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
3. Tim Transparansi bertugas melaksanakan transparansi pendapatan negara dan pendapatan daerah yang diperoleh dari Industri Ekstraktif.
4. Dalam melaksanakan tugas Tim Transparansi berwenang untuk meminta informasi, data tambahan, masukan dan/atau mengadakan konsultasi dengan instansi pemerintah pusat, pemerintah daerah, perusahaan Industri Ekstraktif, dan pihak lain yang dipandang perlu.

Tim Pengarah



Tim Pelaksana





Informasi Kontekstual

yang mencakup **kerangka hukum**, kontrak, **perizinan**, *beneficial ownership*, **penerimaan negara**, proses APBN, **Dana Bagi Hasil**, *Sustainable Development*, kontribusi terhadap perekonomian, kontribusi terhadap tenaga kerja, **peran BUMN**, dll

Dengan adanya transparansi
melalui EITI, lebih dari

245 juta

penduduk

yang tersebar di

34 provinsi

497 kabupaten

kota

dapat memiliki **informasi**
& **mengawasi** penerimaan
pemerintah dari industri ekstraktif



Transparansi dan **tata kelola** yang lebih baik dari
sumber daya alam akan membantu lebih banyak orang
untuk mendapatkan manfaat dari ekstraksi
sumber daya alam mereka

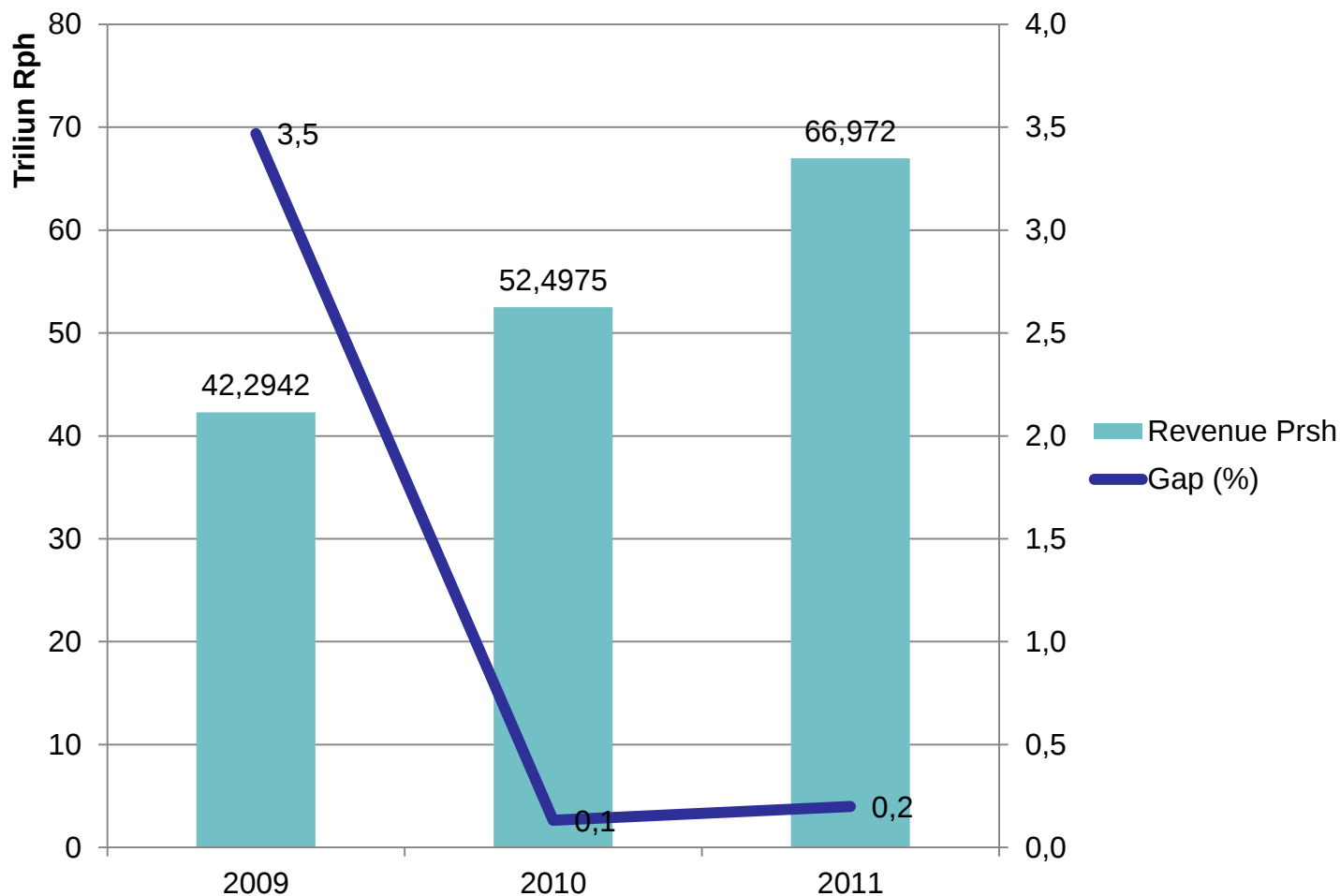


Apa yang sudah dilakukan sampai saat ini ?

1. Penyusunan Laporan EITI Tahun 2009, 2010, 2011 dan 2012-2013*,
2. Sosialisasi:
Mencakup pemerintah pusat, pemerintah daerah, perusahaan/industri ekstraktif, CSO, akademisi, masyarakat
3. Diskusi tematik
4. Capacity building*
 - Pelatihan *stakeholder*
 - Jurnalis
5. Community Forum*
6. Strategic Retreat*

[illegible][illegible][illegible]

Hasil Rekonsiliasi Penerimaan Industri Minerba



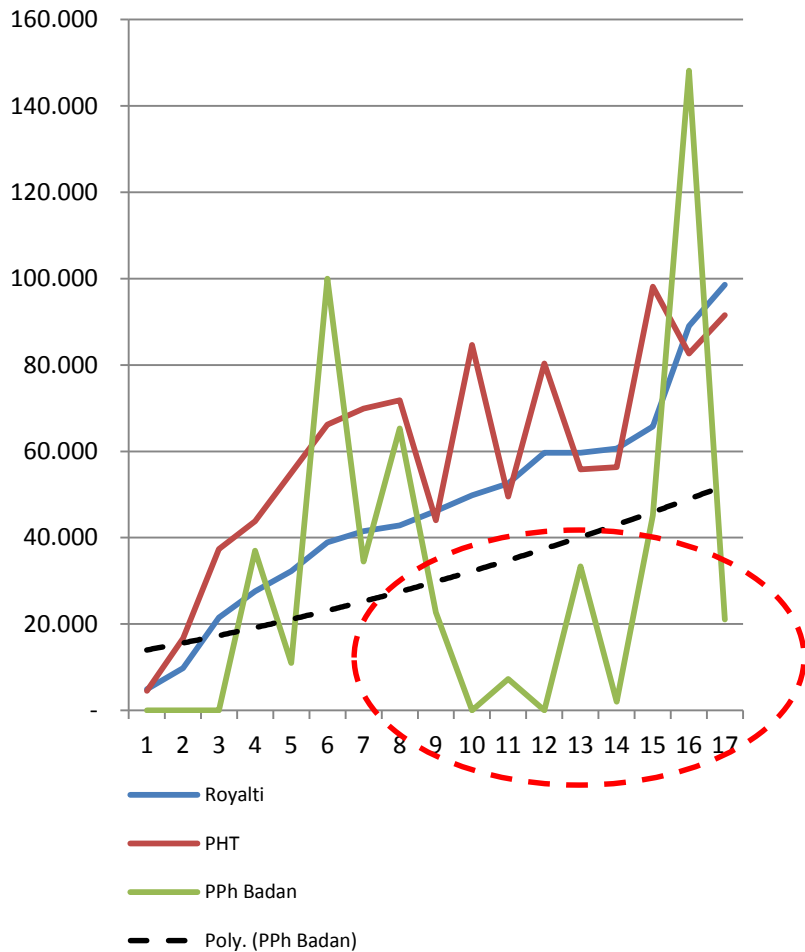
Profil Perusahaan Minerba Tahun 2010 dan 2011

Tahun 2010

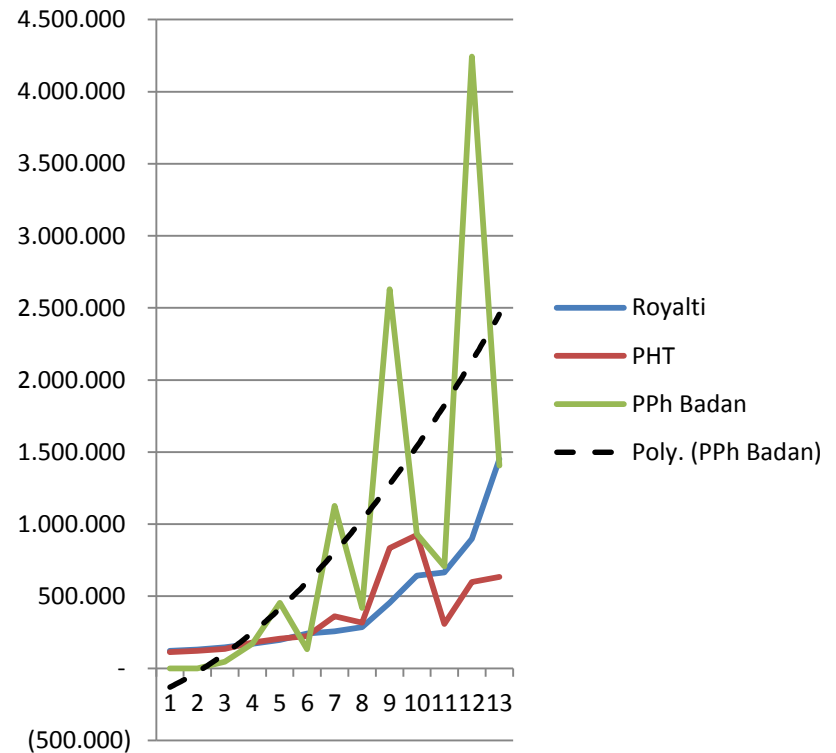
Profil Perusahaan PKP2B

Tahun 2010

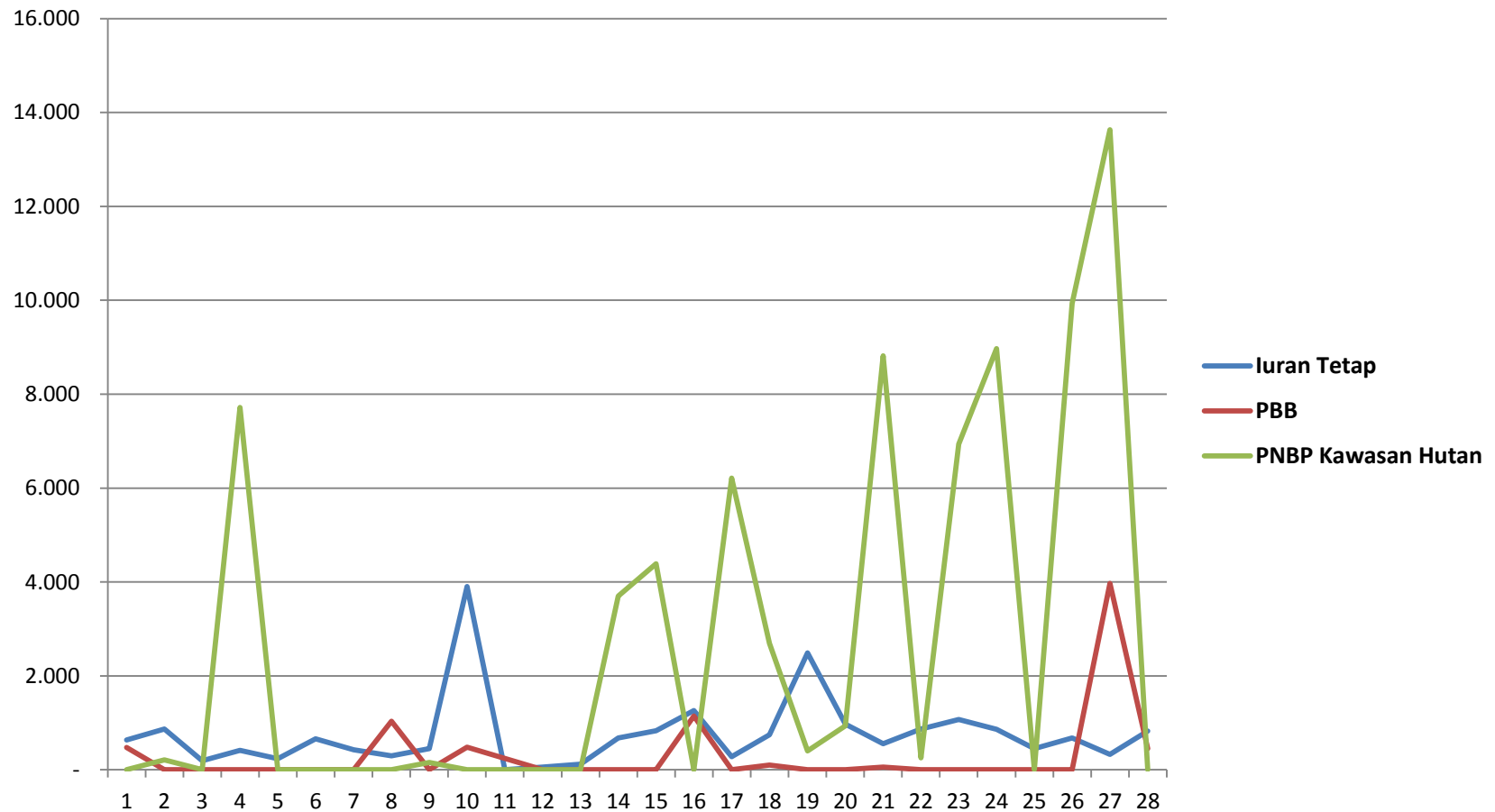
Royalti < 100 Milyar



Royalti >+ 100 Milyar



Data Iuran Tetap, PBB, PNBP Kawasan Hutan*) Tahun 2010



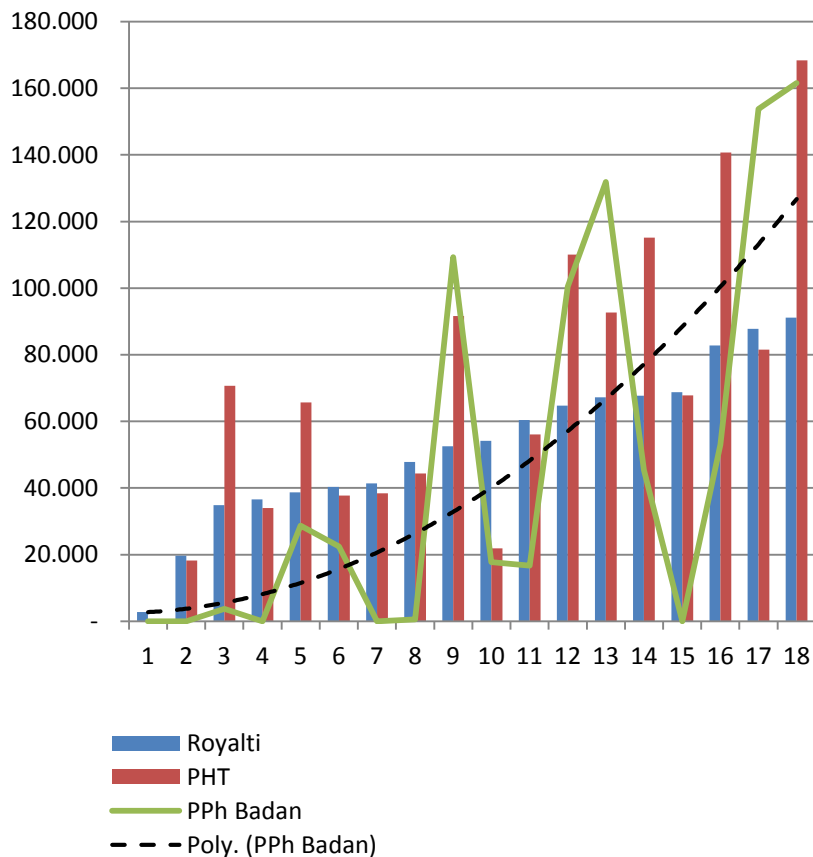
*: Tidak Direkonsiliasi

Tahun 2011

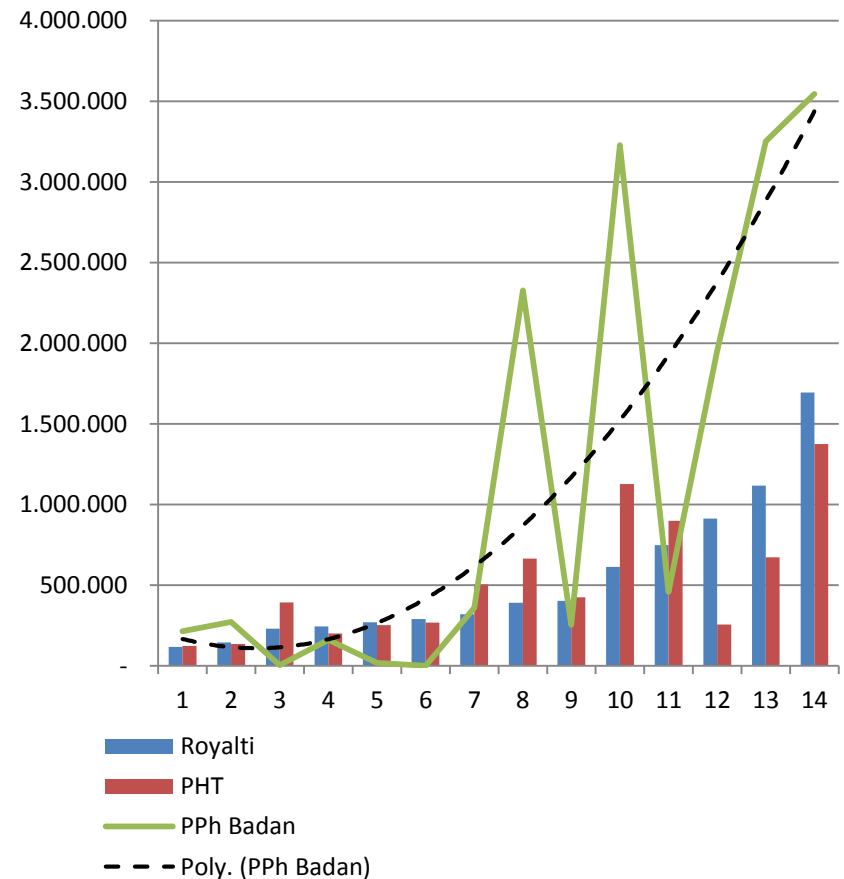
Profil Perusahaan PKP2B

Tahun 2011

(Royalti < 100 Milyar)



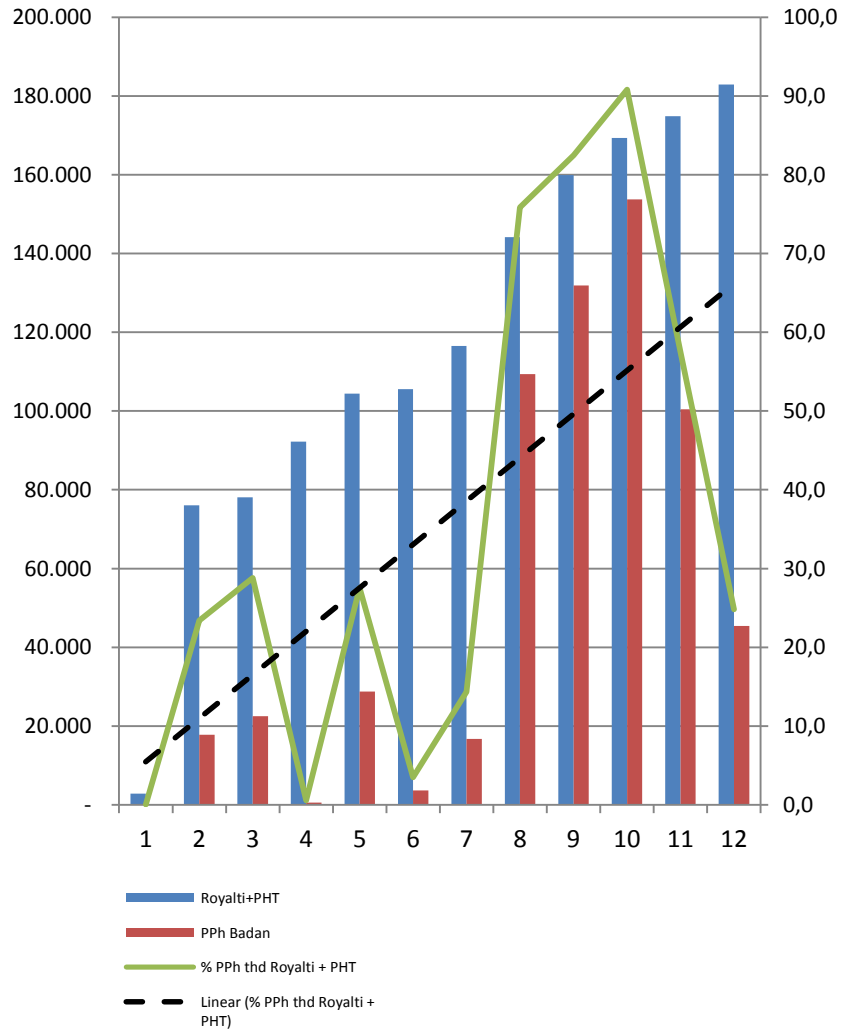
(Royalti >= 100 Milyar)



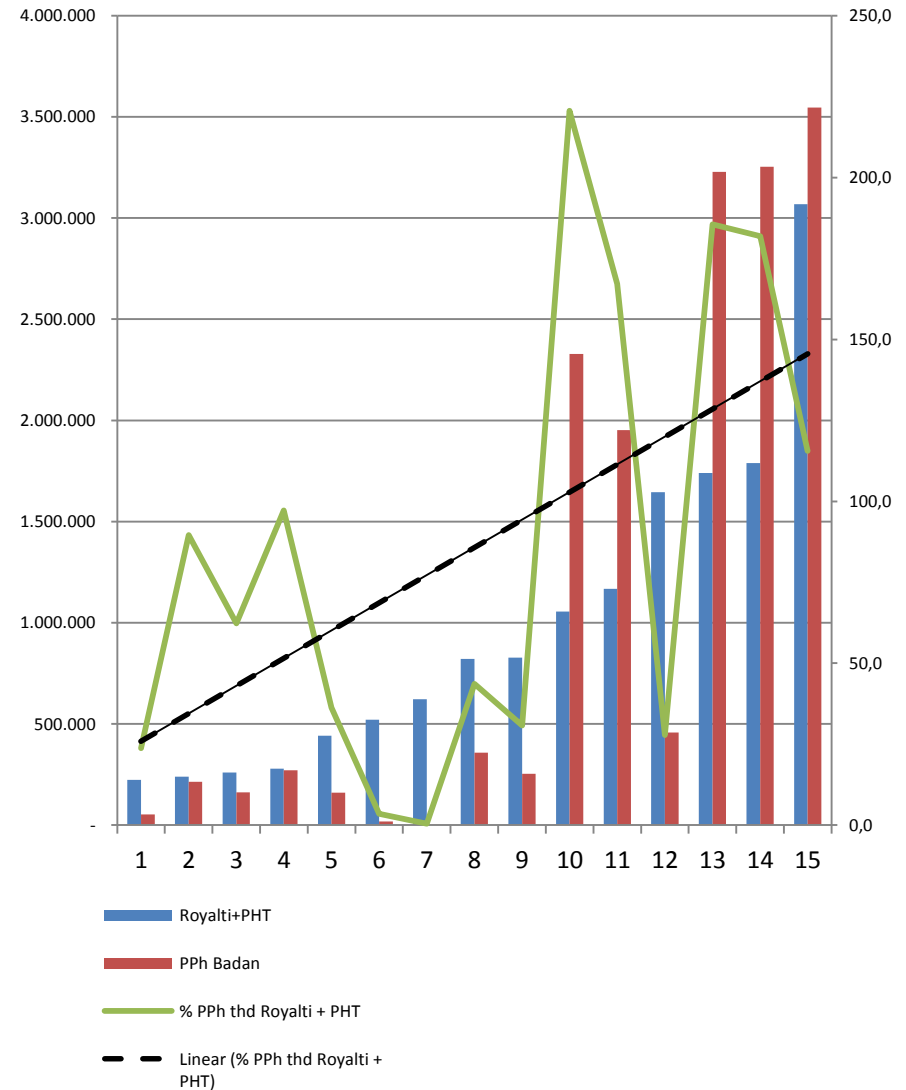
Profil Perusahaan PKP2B

Tahun 2011

Royalti + PHT < 200 Milyar

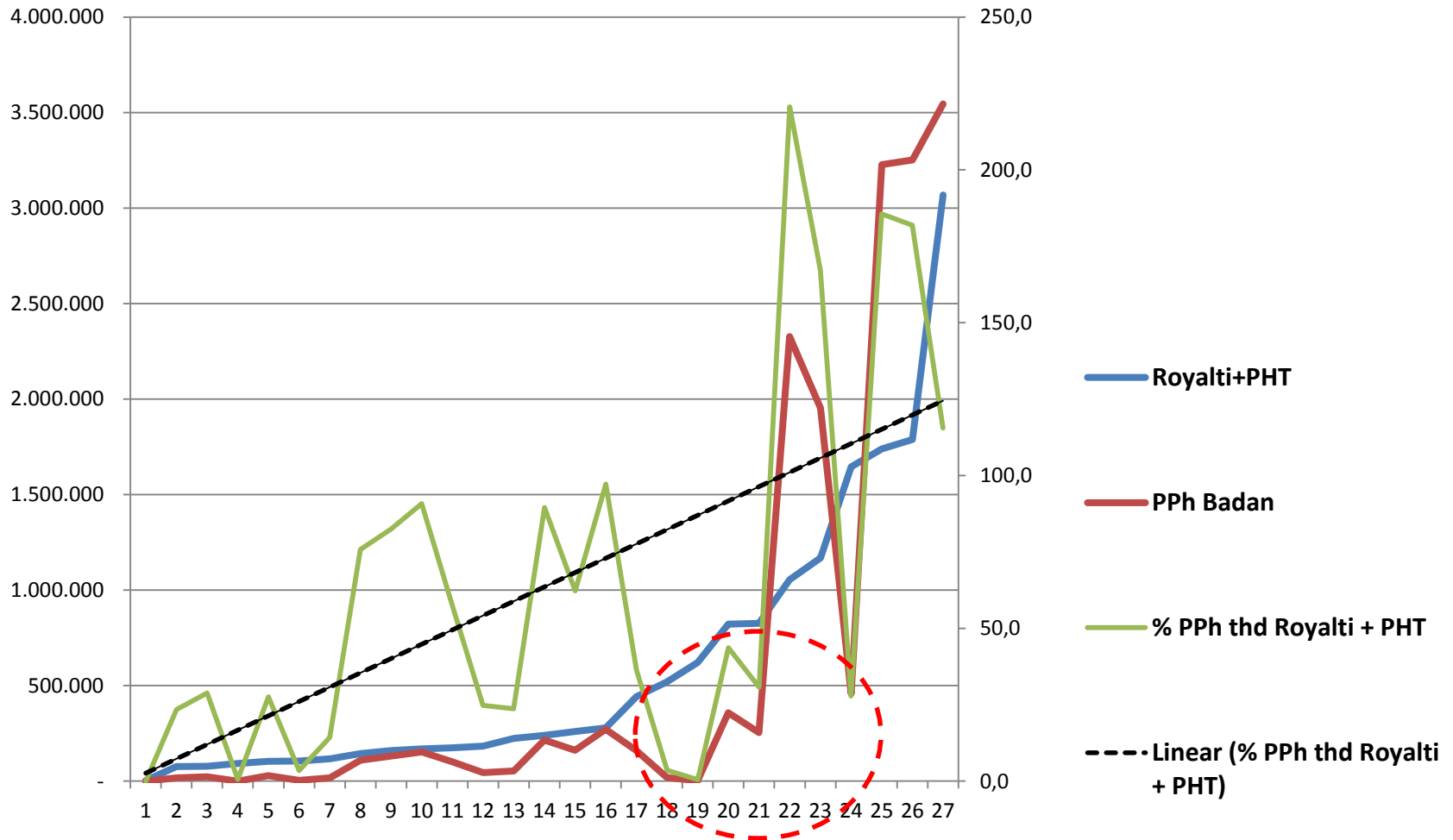


Royalti + PHT >= 200 Milyar



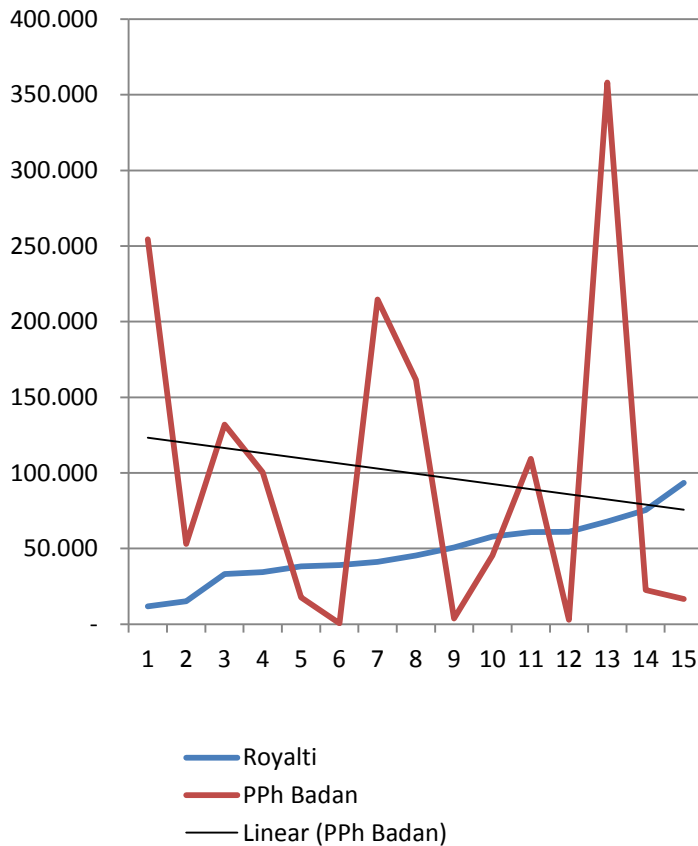
Profil Perusahaan PKP2B

Tahun 2011

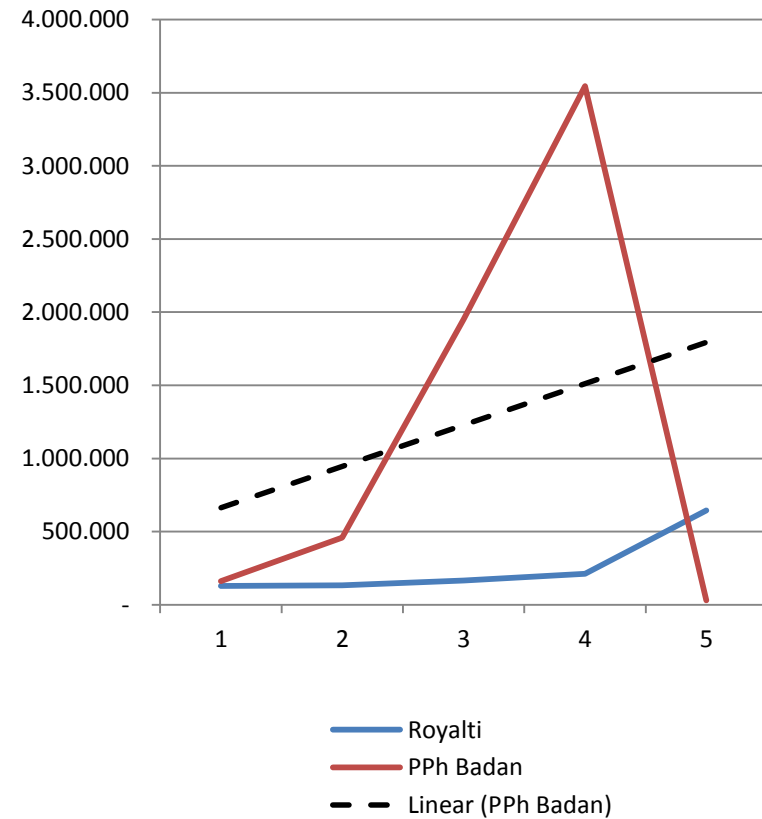


Profil Perusahaan IUP Batubara Tahun 2011

(Royalti < 100 milyar)



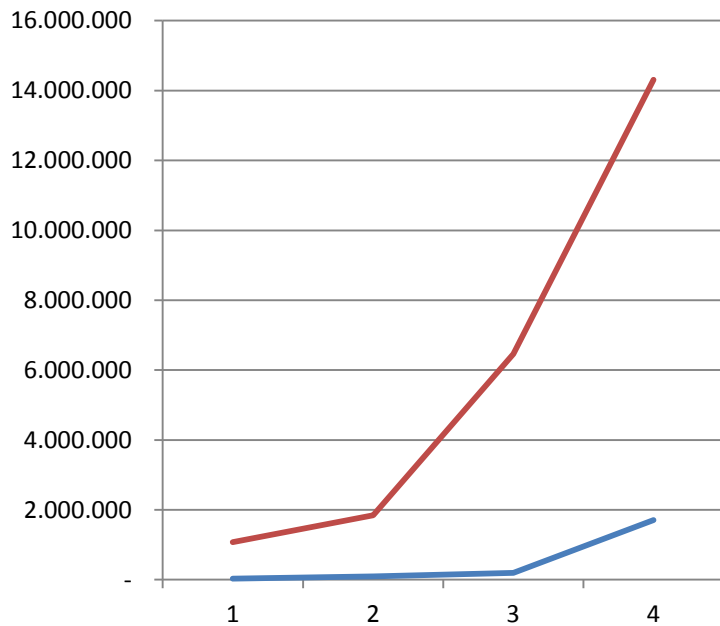
(Royalti >= 100 milyar)



Catatan: No 5: PT Bukit Asam

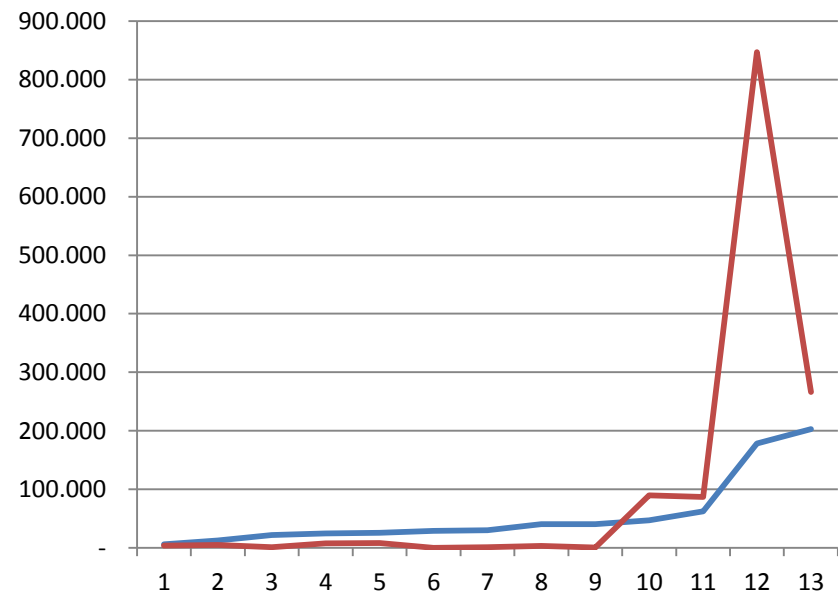
Profil Perusahaan Mineral Tahun 2011

KK Mineral Tahun 2011



— Royalti
— PPh Badan

IUP-MINERAL Tahun 2011



— Royalti
— PPh Badan

Beberapa Isu untuk Diskusi (1)

- **Optimalisasi Penerimaan negara** dari industri ekstraktif (IE) secara nasional masih cukup besar, tapi jika dilihat dari kecenderungan pembayaran pajak yang dilaporkan dalam Laporan EITI 2010 dan 2011, terlihat bahwa pembayaran dari beberapa perusahaan IE masih jauh dibawah rata-rata pembayaran perusahaan IE sejenis. Hal ini dapat dijadikan dasar bagi K/L terkait untuk meneliti secara lebih dalam terkait kasus-kasus ini, sehingga memungkinkan untuk meningkatkan penerimaan negara dari IE lebih optimal.
- **Manfaat bagi daerah penghasil.** Beberapa provinsi dan kabupaten/kota mempunyai kekayaan SDA yang melimpah, namun capaian pembangunannya relatif masih belum sebanding dengan kekayaan SDA yang dimiliki. Hal ini seharusnya menjadi bahan diskusi bersama bagaimana merumuskan kebijakan yang lebih adil bagi semua pihak.

Beberapa Isu untuk Diskusi (2)

- **Dampak Negatif.** Pembangunan yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat seluruh rakyat termasuk masyarakat yang ada di lokasi tempat ekstraksi SDA. Dalam kenyataannya, banyak masyarakat di lokasi ekstraksi SDA belum beruntung menikmati hasil dari ekstraksi SDA di tempat tinggalnya, bahkan mereka cenderung yang pertama kali terdampak oleh dampak negatif dari pengelolaan pertambangan yang tidak mengikuti kaidah pengelolaan pertambangan yang baik (*good mining practices*). Karena itu, upaya-upaya melibatkan masyarakat sekitar dalam pengelolaan IE sangat penting dilakukan agar masyarakat dapat bersama-sama mengawasi dan memperoleh manfaat dari pembangunan sektor IE.

Beberapa Isu untuk Diskusi (3)

- **Transparansi.** Isu transparansi dalam pelaporan EITI bukanlah merupakan tujuan akhir dari EITI. Transparansi merupakan alat bersama (*means*) untuk mencapai tujuan yang lebih besar yaitu peningkatan kesejahteraan masyarakat. Karena itu keterlibatan semua pihak untuk membuka data dan informasi yang meliputi seluruh rantai pengambilan keputusan (*decision chains*) pada IE akan sangat bermanfaat khususnya bagi perbaikan tata kelola IE ke depan.
- **Perbaikan Tata Kelola.** FGD untuk membahas kontribusi IE, baik pada tingkat nasional, daerah dan masyarakat, akan membantu mengidentifikasi isu-isu yang ada pada pengelolaan IE dan mencari solusi bersama untuk memperbaikinya, khususnya dalam perbaikan tata kelola IE

Tantangan Ke Depan

- Meningkatkan kepedulian semua pihak terkait (*awareness*) untuk mendukung EITI
- Memanfaatkan transparansi untuk meningkatkan kinerja industri ekstraktif
- Penegakan hukum yang adil bagi seluruh masyarakat
- Menyeimbangkan antara keterbukaan dengan keamanan dan ketahanan nasional

